

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Perusahaan PT Sumatra Multimedia Solusi yang berpusat di Jl. Urip Sumohardjo, Perum Puri Kencana Blok, B. No, 1. Merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang Internet Service Provider. Sejalan dengan kemajuan Teknologi dan Informasi yang berkembang dengan sangat cepat, berpengaruh juga kepada sudut pandang serta pola kerja cepat, praktis, akurat, dan transparan, hal tersebut dapat dilaksanakan apabila di dukung dengan kemajuan teknologi khususnya internet. Fokus utama pasar PT Sumatra Multimedia Solusi adalah pada sektor Pemerintahan, Namun tidak hanya sektor Pemerintahan saja akan tetapi pelanggan retailpun kami ambil.

Kini *SMSNet* sudah mulai dikenal banyak orang, Meningkat nya perkembangan Perusahaan PT Sumatra Multimedia Solusi semakin yakin dan optimis untuk menjadi Perusahaan *Go Public* tingkat nasional.

Namun hal tersebut diatas belum diimbangi dengan system pembayaran yang efektif dan mudah, masih ada kendala saat pelanggan melakukan pembayaran internet. Contoh nya seperti nominal tagihan internet yang berbeda, metode pembayaran yang masih belum dimengerti oleh pelanggan dan tagihan tidak terkirim via broadcast whatsapp. Permasalahan tersebut sudah 20% terjadi dari

total seluruh pelanggan retail PT Sumatra Multimedia Solusi setiap bulan khususnya pada pelanggan retail baru

Maka hal yang paling penting dalam perusahaan adalah memperbaiki system pembayaran internet nya karena dapat mempengaruhi laporan keuangan yang dipublikasi secara andal dan relevan. Laporan keuangan yang dipublikasi merupakan hal yang sangat penting karena menggambarkan posisi keuangan dan prestasi yang telah diraih perusahaan selama kurun waktu tertentu. Oleh sebab itu perusahaan yang go public harus mempunyai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang baik sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, semua pihak yang berkepentingan akan mendapatkan informasi yang lebih akurat dan relevan untuk kepentingan pengambilan keputusan bagi stakeholder. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pentingnya laporan keuangan bagi pembaca kepentingan membuat perusahaan harus membuat analisis laporan keuangan yang andal dan relevan.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada didalam kerja penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Sistem Pembayaran Internet Pelanggan retail PT Sumatra Multimedia Solusi?
2. Bagaimana Mengatasi Permasalahan Sistem Pembayaran Internet Pelanggan Retail agar menjadi efektif dan mudah?

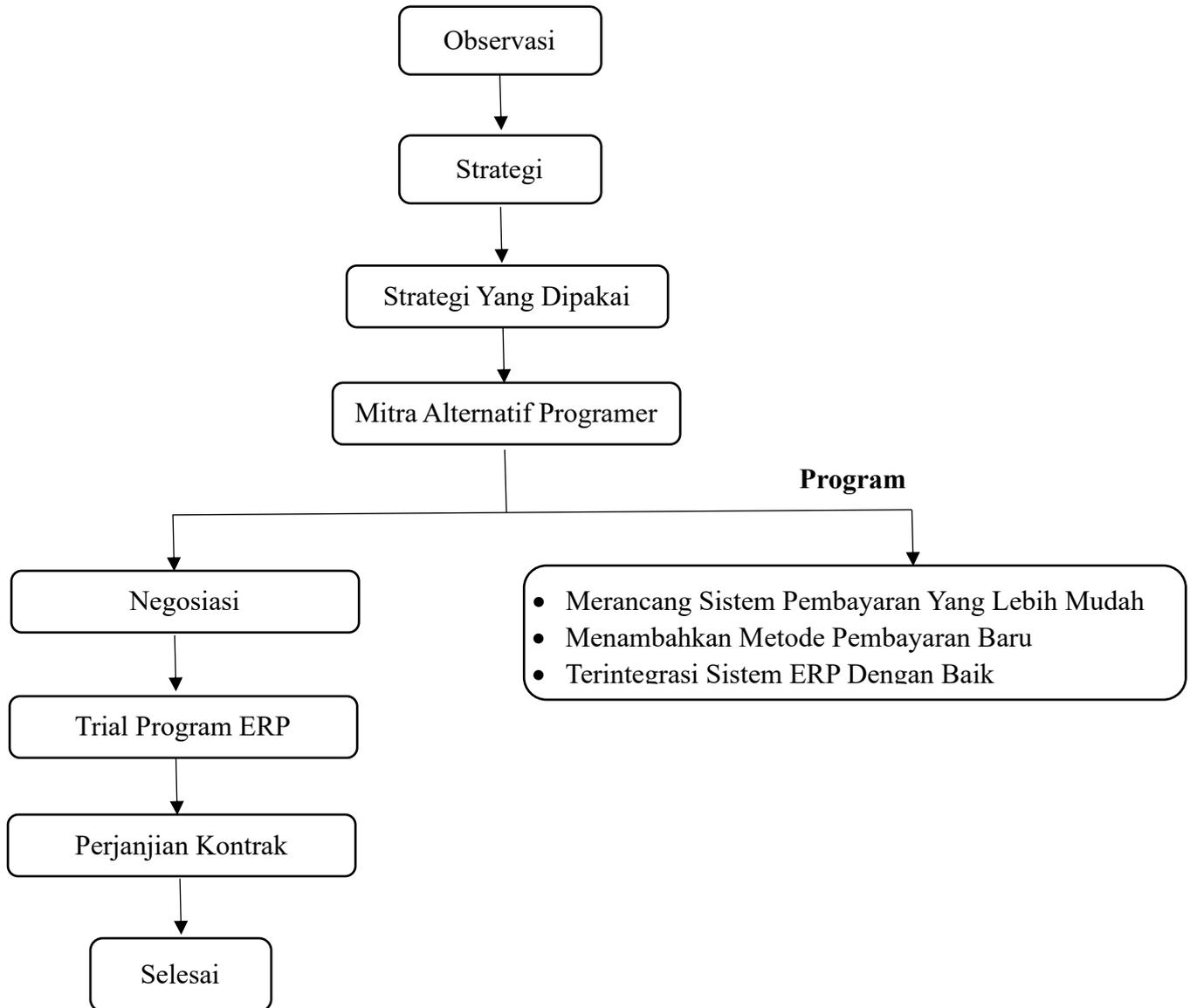
3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Langkah yang harus dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran internet PT Sumatra Multimedia Solusi dapat dilakukan dengan cara melalui transfer Virtual Account Bank seperti; Bank BRI, BNI, Mandiri dan Other Bank
2. menganalisa penyebab terjadinya kesalahan nominal tagihan ke pelanggan, memberikan contoh metode pembayaran internet yang simple, jelas dan mudah di mengerti oleh pelanggan, serta menganalisa kembali mengapa tagihan internet dari PT Sumatra Multimedia Solusi tidak terkirim via broadcast Whasttapp ke pelanggan.

Gambar 3.1.3

Kerangka Pemecahan Masalah



3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian Internet

Internet adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang dimana saling terhubung satu dengan yang lainnya. Internet berasal dari bahasa latin yakni “inter” yang berarti “antara”. Jadi dapat disimpulkan bahwa internet adalah jaringan yang terdiri dari milyaran komputer yang ada di seluruh dunia.

Internet juga dapat di artikan sebagai jaringan komunikasi global dimana jaringan ini menghubungkan miliaran jaringan dengan komputer dimana ia menggunakan sistem standar global trasnmision control protocol/internet suit (TCP/IP)

A. Pengertian Internet Menurut Ahli

1. Suswono

Menurut suswono pengertian internta adalah sebuah kumpulan jaringan yang memiliki skala secara global, dimana tidak seorang pun dapat bertanggung jawab untuk menjalankan internet itu sendiri.

2. Barnes Lee

Menurut Barnes Lee, Pengertian internet adalah suatu jaringan yang terdiri dari beberapa jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Hal ini jelas merujuk pada konsep dimana suatu jaringan komputer tertentu atau jaringan local juga bisa terhubung kedalam suatu jaringan lainnya.

3. Sibero

Menurut sibero pengertian internet adalah suatu jaringan komputer yang menghubungkan anatara komputer secara global. Lebih lanjut di jelaskan pula bahwa internet dapat juga disebut sebagai jaringan alam, yaitu suatu jaringan yang sangat luas.

4. Ned Snell

Menurut Ned Snell definisi internet adalah suatu koridor bagi barbagai jenis sumber daya ada padanya dan setiap sumber daya tersebut diakses melalui piranti yang berbeda-beda.

5. Onno W. Purbo

Menurut onno W. Purbo pengertian interent adalah media yang digunakan untuk mengefensikan sebuah proses kemunikasi yang dihubungkan dengan berbagai aplikasi, seperti web, VoIP, E-mail.

B. Fungsi Internet Secara Umum

1. Sebagai Media Untuk Akses Informasi

Interent tentunya sangat di butuhkan sebagai media untuk mengakses suatu informasi, dengan adanya internet maka manusia lebih mudah mengakses berbagai informasi penting. Zaman dahulu manusia harus membaca buku untuk mendapatkan informasi, maka sekarang hal itu dapat dilakukan melalui interent. Bahkan saat ini jika membaca buku untuk mendapatkan informasi kalian dapat membaca buku secara digital atau e-book tidak perlu repot-repot lagi untuk membeli buku atau harus dating ke perpustakaan,

2. Sebagai Media Bertukar Sumber Daya

Dengan adanya internet kita dapat bertukar sumber daya atau data kepada orang lain di seluruh dunia. Hal ini dapat dilakukan dengan melalui internet. Beberapa sumber daya atau data yang sering dibagikan di internet adalah makalah, karya tulisan, jurnal, foto, video, desain dan lain-lain.

3. Sebagai Media Untuk Mengakses Berita

Berbagai peristiwa dan tempat yang ada di seluruh dunia bisa dilihat melalui berbagai situs berita online atau media online. Hal ini tentunya dapat dilakukan karena adanya jaringan internet. Kita dapat mengakses semua berita online di dunia hanya dengan menggunakan internet.

4. Kemudahan Dalam Berbelanja

Konsumen online di Indonesia tumbuh sangat begitu cepat. Ini adalah merupakan bukti bahwa internet memberikan kemudahan dalam hal berbelanja apapun secara cepat dan murah, Dari sisi pengusaha, keberadaan internet tentunya membuat proses pengembangan usaha menjadi lebih mudah, cepat dan murah. Jadi tentunya tidak heran jika bisnis e-commerce di Indonesia berkembang pesat.

5. Sarana Hiburan

Internet juga merupakan media yang sangat digemari sebagai wahana hiburan terutama generasi milenial. Generasi milenial seringkali menggunakan internet untuk mengakses tempat hiburan seperti youtube, facebook, instagram, tik-tok dan lainnya. Demikianlah penjelasan singkat mengenai pengertian internet dan fungsi internet secara umum. Semoga artikel ini bermanfaat dan menambah pengetahuan kalian

3.2.2 Pengertian Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran terdiri dari dua kata yakni “sistem” dan “pembayaran”. Kata “sistem” menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah sekelompok bagian-bagian yang bekerja bersama-sama untuk melakukan sesuatu maksud. Atau bisa juga diartikan sebagai cara atau metode yang teratur untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan kata “pembayaran” lazim diartikan sebagai perpindahan nilai antara dua belah pihak. Secara sederhana, kedua belah pihak dimaksud adalah pihak pembeli dan pihak penjual. Jadi pada saat yang bersamaan terjadi perpindahan barang dan jasa. Dalam setiap kegiatan ekonomi, dimana terjadi perpindahan barang atau jasa, pasti melibatkan apa yang disebut dengan proses pembayaran

Menurut Bruce, (2013 : 70) mendefinisikan bahwa, “the payment system, which consists of the set of rules, institutions, and the technical mechanisms for the transfer of money, is an integral part of any monetary system and is especially important in a market economy” – “sistem pembayaran adalah yang terdiri dari seperangkat aturan, institusi, dan mekanisme teknis untuk transfer uang, merupakan bagian integral dari sistem moneter apa pun dan sangat penting dalam ekonomi pasar”. (Aulia, 2013 : 70).

Menurut UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia Pasal 1 (71:1999) Mendefinisikan bahwa “Sistem Pembayaran secara tegas sebagai satu kesatuan yang utuh dari seperangkat aturan, lembaga, mekanisme untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi kewajiban yang timbul dari kegiatan ekonomi”.

Menurut CPSS Glossary Committee for Payment and Settlement Systems / Bank for International Settlement (CPSS/BIS), yaitu lembaga internasional yang menerbitkan acuan best practice dalam pengelolaan sistem pembayaran, (2013 : 70) mendefinisikan bahwa, “Sistem Pembayaran sebagai interaksi antar entitas yang terdiri atas seperangkat instrument” dalam bahasa Inggris “A payment system consists of a set of instruments, banking procedures and, typically, interbank funds transfer systems that ensure the circulation of money” (Aulia, 2013 : 70)

3.2.3 Virtual Account

Menurut Febrian, (2017 : 24) menyatakan bahwa, “Virtual Account adalah sebuah akun khusus yang diciptakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi suatu pembayaran secara langsung yang berwujud nomor virtual. Nomor virtual ini sebagai pengganti nomor rekening bank. Kemajuan teknologi modern seperti virtual account ini diciptakan untuk memberikan manfaat dan kemudahan dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan dalam tata kelola keuangan pada suatu perusahaan”. (Febrian, 2017 : 24). Nomor virtual account pada e-commerce terdiri dari 5 digit kode bank dan 10 digit NIM. Nomor virtual account digunakan sebagai pengganti nomor rekening yayasan. Dengan menggunakan nomor virtual account lebih memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran internet secara online.

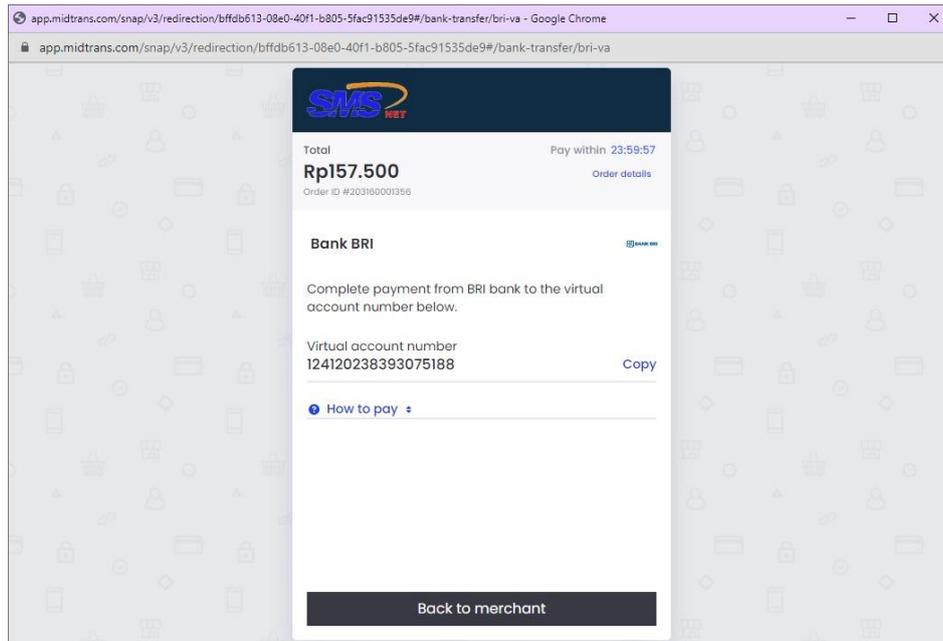
Virtual account adalah rekening bank tidak nyata yang bisa Anda gunakan untuk transaksi pembayaran. Virtual account ini berupa sebuah nomor ID customer yang dibuat oleh bank sesuai permintaan sebuah perusahaan untuk melakukan transaksi. Untuk setiap transaksi, customer akan mendapatkan ID virtual account yang disebut

sebagai nomor virtual account. Nomor atau ID ini berbeda untuk setiap customer dan bisa berubah untuk setiap transaksi.

Virtual account ini berbeda dengan bank transfer. Pembayaran dengan bank transfer semua transaksi pembayarannya itu secara manual, dimana buyer perlu mengirim bukti transfer dalam rupa foto struk transfer atau screenshot m-Banking atau i-Banking kepada penjual.

Dengan menggunakan virtual account, buyer sudah tidak perlu repot lagi mengirimkan bukti transfer, hanya tinggal membayar sesuai dengan nilai invoice ke ID virtual account yang diberikan oleh penjual. Apabila pembayarannya sukses, transaksi tersebut akan langsung tercatat secara otomatis.

Transaksi melalui virtual account membuat proses pembayaran menjadi lebih mudah dan praktis, setiap pengguna akan mendapatkan satu nomor yang langsung memberi tahu Anda berapa nominal transaksinya. Selain itu, karena transfer menggunakan virtual account juga langsung masuk ke akun penjual dan tercatat secara otomatis ke pembukuan mereka, pembeli tidak perlu mengirimkan bukti pembayaran sebelum bisa mendapatkan barang atau jasa mereka karena nomor unik virtual account nya sudah mengidentifikasi siapa pelanggannya

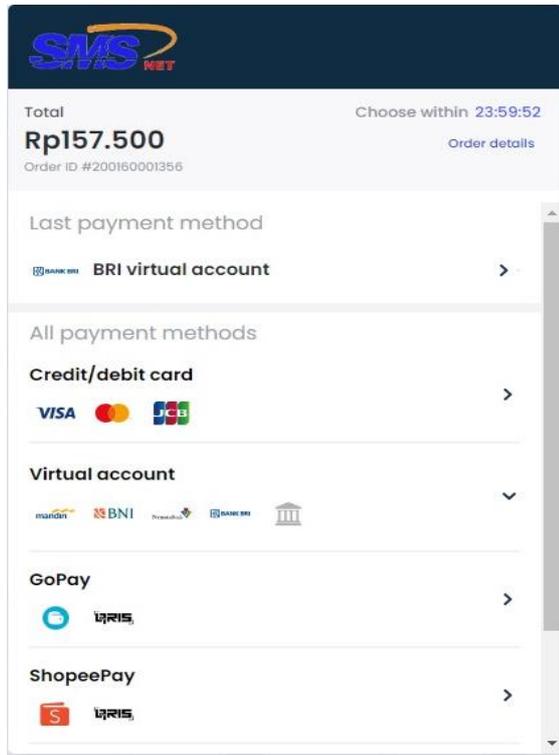


Gambar 3.2.4 Nomor Virtual Account Pembayaran

3.2.4 Recurring Billing

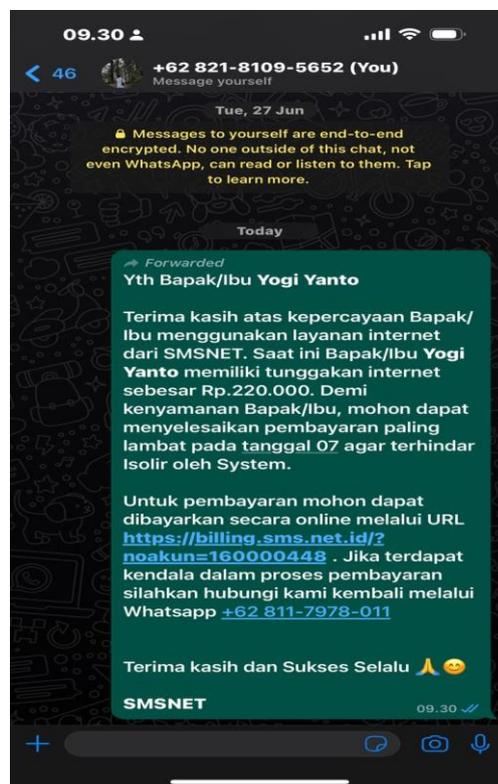
Berdasarkan pengertiannya, Recurring Billing atau Recurring Payment merupakan metode pembayaran yang memungkinkan para pelaku bisnis untuk melakukan penagihan otomatis sesuai dengan jadwal. Nantinya, perusahaan akan menyimpan informasi atas adanya izin dari pelanggan tersebut. Selanjutnya, perusahaan dapat langsung mengirimkan tagihan secara langsung pada akun pelanggan.

Penagihan ini umumnya digunakan pada bisnis yang memungkinkan para pelanggannya untuk melakukan subscribe atau berlangganan. Melalui metode ini, perusahaan akan mengirimkan detail pembayaran yang dapat memungkinkannya untuk melakukan penarikan secara otomatis pada rekening dengan jumlah yang telah disepakati. Recurring Billing bisa menjadi pilihan dalam berbagai bisnis yang menawarkan layanan mereka secara teratur, seperti : Pembayaran Internet



Gambar 3.2.3 Metode Pembayaran Tagihan

3.2.5 Broadcasting



Gambar 3.2.4 Data Broadcast Billing Tagihan Pelanggan

A. Menurut Ben H. Henneke

Broadcasting adalah hanya suatu usaha untuk mengkomunikasikan sebuah informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, tetapi ditujukan pada pendengar secara perorangan serta komunikasi tersebut sempurna jika pendengar mendengarkan, mengerti, serta merasa tertarik, lalu melakukan apa yang didengar.

B. Menurut Wahyudi

Broadcasting adalah Sebuah proses komunikasi suatu titik ke audiens, merupakan suatu proses pengiriman informasi dari seseorang ataupun produser kepada masyarakat melalui proses pemancaran elektromagnetik ataupun gelombang yang lebih tinggi. -Penyiaran yang merupakan padanan dari kata broadcasting yaitu segala kegiatan yang memungkinkan adanya sebuah siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi, baik di darat maupun di antariksa dengan menggunakan gelombang elektromagnetik ataupun gelombang yang lebih tinggi untuk dipancar luaskan serta dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio ataupun televisi dengan ataupun tanpa alat bantu.

Kesimpulan dari pendapat para ahli diatas adalah broadcasting sebuah cara alternatif untuk menyampaikan isi pesan, dalam bentuk suara maupun teks. Sedangkan Broadcast melalui Whatsapp merupakan fitur alternatif tambahan untuk menyampaikan pesan teks dari system broadcasting melalui aplikasi Whatsapp.

3.2.6 ERP (Enterprise Resource Planning)



Gambar 3.2.5 Menu Tampilan ERP (Enterprise Resource Planning)

A. Pengertian ERP

Berbagai definisi tentang ERP telah dikemukakan oleh ahli dan peneliti-peneliti dari berbagai bidang yang terkait, diantaranya:

Menurut Hall (2011) ERP adalah model holistik yang mana seluruh organisasi digerakkan atau dikontrol oleh satu sistem. Menurut Monk et al. (2013) program ERP adalah core software yang digunakan perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan informasi pada setiap area bisnis. Program ERP membantu organisasi untuk mengelola proses bisnis perusahaan secara luas menggunakan satu database dan satu sistem pelaporan manajemen.

Secara garis besar O'Brien et al. (2011) mendefinisikan ERP sebagai dasar dari e-bisnis, keseluruhan transaksi perusahaan dibuat terhubung, proses jual pesan, manajemen dan kontrol peralatan, perencanaan produksi dan distribusi, serta

keuangan. ERP adalah sistem multifungsi perusahaan yang digerakkan oleh modul aplikasi terintegrasi yang membantu proses bisnis internal perusahaan.

Dari definisi ahli diatas, ERP secara umum adalah perangkat lunak (software) aplikasi dengan modul-modul yang menyatukan proses bisnis di seluruh perusahaan secara otomatis sehingga saling terintegrasi diseluruh aspek yakni keuangan, SDM, produksi maupun distribusi di perusahaan bersangkutan.

B. Manfaat ERP

Menurut Hau dan Kuzic (2010) berdasarkan jurnal yang berjudul “Analisis Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning)” keuntungan utama penerapan ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sistem ini mengintegrasikan divisi fungsional dan arus informasi kedalam sistem tunggal baik divisi pemasaran, keuangan, HRD dan produksi. Manfaat dari penggunaan sistem informasi terpadu dalam konsep ERP antara lain sebagai berikut:

1. Menawarkan sistem terintegrasi didalam perusahaan, sehingga proses dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien
2. Menghilangkan kebutuhan pemutakhiran dan koreksi data seperti yang terjadi pada sistem yang terpisah.
3. Memungkinkan manajemen mengelola operasi dan tidak memonitor saja dan lebih mampu menjawab semua pertanyaan yang ada.
4. Membantu melancarkan pelaksanaan manajemen rantai pasok serta memadukannya.

5. Memfasilitasi hubungan komunikasi secara internal dan eksternal dalam dan luar organisasi.
6. Dapat menurunkan kesenjangan antara pemrograman dengan cara perawatan sistem yang sah.
7. Dapat menurunkan kompleksitas aplikasi dan teknologi.

C. Pengaruh ERP

Enterprise Resource Planning (ERP) bagaikan sebuah keajaiban bagi perusahaan, yang mana sangat berdampak besar pada kemajuan dunia bisnis dan teknologi informasi dunia. Pengaruh dari ERP diantaranya:

1. ERP mempengaruhi banyak perusahaan besar di dunia;
2. ERP mempengaruhi banyak UKM (usaha kecil dan menengah);
3. ERP mempengaruhi perilaku pesaing;
4. ERP mempengaruhi kebutuhan mitra bisnis;
5. ERP telah mengubah sifat perusahaan konsultan;
6. ERP menjadi salah satu alat utama dalam rekayasa ulang (reengineering);
7. ERP telah memberikan banyak "praktik terbaik";
8. ERP memberi server untuk menghitung produk utama perusahaan konsumennya;
9. ERP telah mengubah sifat dari fungsi sistem informasi;
10. ERP telah mengubah sifat pekerjaan di semua bidang fungsional;
11. ERP telah mengalami pertumbuhan pasar yang besar.

D. Kelemahan ERP

Adapun kelemahan dari ERP adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat terlalu kompleks jika dibandingkan dengan kebutuhan dari pelanggan.
2. Terbatasnya kustomisasi dari perangkat lunak ERP.
3. Sistem ERP sangat mahal.
4. Perencanaan kembali proses bisnis untuk menyesuaikan dengan standar industri yang telah dideskripsikan oleh sistem ERP dapat menyebabkan hilangnya keuntungan kompetitif.
5. ERP sering terlihat terlalu sulit untuk beradaptasi dengan alur kerja dan proses bisnis tertentu dalam beberapa organisasi.
6. Data dalam sistem ERP berada dalam satu tempat, contohnya : pelanggan, data keuangan. Hal ini dapat meningkatkan resiko kehilangan informasi sensitif, jika terdapat pembobolan sistem keamanan.

3.2.7 Kinerja Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015) “pengertian laporan keuangan (Financial statemets) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu menyusun seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan serta mampu menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat

digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan.

Dengan demikian untuk menganalisis laporan keuangan adalah proses yang penuh pertimbangan sehingga dapat dihasilkan estimasi dan prediksi yang akurat. Hal ini sesungguhnya yang menjadi tujuan dari analisis laporan keuangan itu sendiri. Pihak perusahaan akan menyajikan laporan keuangan berdasarkan informasi yang telah terjadi dimasa lalu, dan untuk pihak pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui suatu hal yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang, dengan dilakukan analisis laporan keuangan maka akan membantu pemakai laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan.

Menurut Syaiful (2016) “mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan,serta laporan keuangan merupakan informasi yang dibutuhkan bagi pihak – pihak yang berkepentingan”.

Menurut Harahap (2016)“pengertian laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, serta sebagai media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan”.Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari Neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laba rugi

memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi pada periode tertentu.

dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan – alasan yang menyebabkan perubahan modal perusaha

Berdasarkan dari definisi – definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah:

- Ringkasan dari laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan dan lainnya.
- Merupakan hasil dari pelaporan tersebut dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi tujuan perusahaan serta sebagai laporan kepada pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan perusahaan ataupun perkembangan suatu perusahaan.
- Menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan apakah dalam kondisi baik atau tidak.
- Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan. B. Tujuan Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2015:3) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut: 1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi

B. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2015:3) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

3.3 Metode Yang Digunakan

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017,194), Wawancara (Interview), angket, observasi atau kombinasi dari ketiganya adalah metode pengumpulan data. Selain itu, hanya metode wawancara dan observasi yang digunakan dalam penelitian ini

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan Sistem Erp (Enterprise Resource Palanning), yaitu mengumpulkan data dari pembayaran dan pengecekan dari system ERP penagihan PT Sumatra Multimedia Solusi.

3.3.2 Jenis Data

A. Data Kualitatif

Data kualitatif didefinisikan atau juga bisa disebut sebagai data yang mendekati dan mencirikan sesuatu. Data ini dapat diamati dan dicatat. Tipe data ini bersifat non-numerik. Jenis data ini dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara satu lawan satu, melakukan focus group, dan metode serupa. Data kualitatif dalam statistik disebut juga sebagai data kategorikal – data yang dapat disusun secara kategoris berdasarkan atribut dan sifat dari suatu hal atau fenomena.

B. Data Kuantitatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemdikbud, penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu

hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Sedangkan arti dari kuantitatif sendiri yaitu berdasarkan jumlah atau banyaknya. Maka bisa disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah informasi yang didapatkan dari hasil penelitian bersifat terstruktur atau berpola dari suatu riset sehingga dapat dibaca lebih mudah oleh peneliti.

3.3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari rekapitulasi laporan bulanan serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas.

3.3.4 Metode Analisis

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, Maka penulis menggunakan Metode Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

A. Metode Kualitatif

Proses pengumpulan data dalam teknik analisis data kualitatif melalui rekam dan catat, tinjauan pustaka, wawancara, survei, atau observasi. Dalam beberapa kasus, observasi atau pengamatan harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang berbeda-beda.

B. Metode Kuantitatif

yaitu data yang merupakan kumpulan dari data angka – angka dari rekapitulasi pembayaran pelanggan bulanan.